

**SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK UMKM DI TANGERANG SELATAN****Budi Tri Santoso<sup>1</sup>, Ahmad Ridho Fachrizal Chaery<sup>2</sup>, Ayumi Rahma<sup>3</sup>**

Universitas Pamulang

Email: budi.3santoso@gmail.com

***Abstract***

*The purpose of Community Service Activities is to provide socialization on the preparation of financial statements for MSMEs in South Tangerang. The implementation of PKM is aimed at MSMEs who are members of the Tangsel Berkibar community. The setting of this target is an effort to improve the financial performance of MSMEs who are members of the Tangsel Berkibar community so that they can increase the business of these MSME actors. Furthermore, it is hoped that the training participants can pass on the knowledge gained to other MSME actors in the vicinity. The implementation of activities using the method of providing exposure accompanied by direct interactive discussions between groups of PKM implementing lecturers and participants. The result of this service activity is that the implementation of PKM provides new insights for participants in the implementation of SAK EMKM in the preparation of financial reports while increasing the discipline of MSME actors towards accounting records. All participants enthusiastically participated in the event to the end and felt the benefits of the training for their business progress.*

***Keywords: Socialization; Financial statements; MSME.*****Abstrak**

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM di Tangerang Selatan. Pelaksanaan PKM ditujukan kepada UMKM yang tergabung di komunitas Tangsel Berkibar. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM yang tergabung di komunitas Tangsel Berkibar sehingga dapat meningkatkan usaha pelaku UMKM tersebut. Lebih jauh dari itu, harapannya peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku UMKM lain yang berada di sekitarnya. Pelaksanaan kegiatan dengan metode memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok dosen pelaksana PKM dan peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan PKM memberikan wawasan baru bagi peserta dalam implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan sekaligus meningkatkan kedisiplinan pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

**Kata Kunci: Sosialisasi; Laporan Keuangan; UMKM.**

## A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak buruk terhadap perkembangan usaha di Indonesia. Untuk mengurangi tingkat penularan virus, pemerintah terpaksa memberlakukan pembatasan waktu operasional serta pembatasan jumlah pengunjung pada pusat-pusat bisnis dan perbelanjaan. Hal ini tentu saja menyebabkan kerugian yang cukup signifikan bagi para pelaku usaha. Bahkan, tidak sedikit pula usaha yang harus gulung tikar karena tidak mampu bertahan ditengah pandemi ini. Akibat adanya pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah, tidak sedikit para pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam membiayai operasionalnya. Para pelaku usaha terpaksa harus mengurangi upah para pekerjanya atau bahkan harus merumahkan sementara karyawannya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi beban operasional dan demi bertahan dari krisis.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha dengan jumlah pelaku terbesar, dan terbukti dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang telah terjadi beberapa kali di Indonesia. Pertimbangan ini juga yang mendorong pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan usaha UMKM yang merupakan kekuatan perekonomian nasional. Melalui Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Pemerintah terus mendorong masyarakat untuk menjadi bagian dari UMKM dan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Bantuan pelatihan dan pinjaman serta penyaluran dana tanggung jawab sosial Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga menjadi salah satu upaya dalam program pengembangan UMKM.

Tangsel Berkibar merupakan komunitas UMKM yang ada di wilayah Tangerang Selatan. Komunitas Tangsel Berkibar dibentuk sekitar tahun 2017 dengan tujuan untuk membantu para anggotanya untuk mendapatkan legalitas usaha. Banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui cara mendapatkan legalitas. Informasi dalam mengurus izin produk usaha juga sulit didapatkan. Oleh karena itu komunitas Tangsel Berkibar dibentuk untuk membantu para anggotanya untuk berkembang dan “naik kelas”. Tidak hanya melalui legalitas usaha, tapi juga dari aspek lainnya seperti pengelolaan keuangan. Agar berkembang dan “naik kelas”, tentu saja para anggota Tangsel Berkibar harus dibekali pengetahuan dalam hal legalitas dan pengelolaan keuangan.

Untuk dapat mengembangkan suatu usaha, dibutuhkan manajemen yang baik terutama dalam pengelolaan keuangan. Namun, keterbatasan pengetahuan dalam mengelola keuangan dapat menjadi suatu kendala. Pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas Tangsel berkibar memiliki beragam latar belakang usia dan pendidikan. Tidak semuanya memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengelola keuangan, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan serta dalam menentukan harga jual dari suatu produk. Padahal, dengan melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi, pelaku usaha bisa mendapatkan informasi keuangan yang lebih akurat. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tidak hanya berguna bagi pengguna eksternal seperti kreditur dan investor tetapi juga pengguna internal seperti pemilik usaha. Bagi pemilik usaha, laporan keuangan berguna dalam memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan usahanya. Dengan adanya informasi mengenai kondisi keuangan, maka pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien terkait dengan operasional usaha. Pelaku UMKM juga bisa merumuskan harga pokok penjualan dengan lebih tepat sehingga dapat menetapkan harga jual produk yang lebih kompetitif.

Berdasarkan uraian di atas, kelompok kami mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “**Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM di Tangerang Selatan**”. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam pencatatan usahanya sehingga usahanya dapat berkembang dan bisa “naik kelas”.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Jumat, 20 Mei 2022 hingga Minggu, 22 Mei 2022 dengan kapasitas peserta sebanyak 15 orang yang merupakan pelaku UMKM yang tergabung di komunitas Tangsel Berkibar. Akibat kondisi pandemic covid-19 serta masih berlakunya masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maka jumlah peserta dibatasi sebanyak 15 orang. Kegiatan PKM dilaksanakan di komunitas Tangsel Berkibar, dengan tempat pelaksanaan di Aula Kelurahan Sawah yang beralamat Jl. Cendrawasih Raya No.2 Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413. Kegiatan dilakukan dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan dengan metode memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok dosen pelaksana PKM dan peserta. Pemberian materi dilakukan diawal pertemuan selama pelaksanaan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Ceramah**

Metode ceramah dipilih untuk memberikan wawasan mengenai perlunya penerapan prinsip – prinsip akuntansi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah dan peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menerapkan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) serta pentingnya penerapan akuntansi bagi pengelolaan dan pencatatan keuangan UMKM.

### **2. Metode Tutorial**

Metode tutorial ini diberikan kepada para peserta pelatihan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Tutorial diperlukan agar peserta yang terdiri dari pelaku UMKM yang tergabung di komunitas Tangsel Berkibar lebih memahami bagaimana prinsip akuntansi diterapkan dalam pengelolaan, pencatatan dan pelaporan keuangan. Materi yang diberikan berupa materi akuntansi mulai dari konsep dasar, pencatatan, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### **3. Metode Diskusi**

Metode diskusi sangat penting bagi para peserta Pengabdian kepada Masyarakat. Beragamnya bisnis yang ditekuni peserta serta skala usaha yang juga berbeda tentu saja membuat masalah yang dihadapi peserta berbeda satu sama lainnya. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha yang selama ini dihadapi peserta.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi kepada pelaku UMKM yang tergabung di komunitas Tangsel Berkibar dilaksanakan selama tiga hari yang berlangsung dari tanggal 20 hingga 22 Mei 2022. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

**Tabel 1. Susunan Acara**

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Jumat, 20 Mei 2022	Pembukaan dan perkenalan	09:00 - 10:00
		Pengantar /Pendahuluan mengenai prinsip dasar akuntansi dan pentingnya penerapan prinsip tersebut dalam pengelolaan keuangan	10:00 - 12:00
2	Sabtu, 21 Mei 2022	Pengenalan mengenai dasar-dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta SAK dan SAK-EMKM	09.00 – 12.00
3	Minggu 22 Mei 2022	Pemaparan materi mengenai implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan	09.00 – 10.30
		Tanya jawab dan diskusi	10.30 – 12.00

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi bagi para peserta berupa:

1. Pemahaman mengenai penerapan prinsip akuntansi dalam pengelolaan keuangan.
2. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai elemen-elemen yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti beban, pendapatan, aset, liabilitas, dan ekuitas.
3. Pengetahuan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Dalam pelaksanaan PKM, para peserta diminta untuk aktif dalam kegiatan diskusi, mengajukan pertanyaan, dan aktif dalam mencoba untuk menyusun laporan keuangan. Selama kegiatan berlangsung juga terdapat diskusi antara peserta dengan tim PKM mengenai kendala yang selama ini dihadapi oleh peserta dalam menjalankan usaha. Terutama yang terkait dengan pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan keuangan. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah minat peserta untuk mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Faktor yang dirasakan menghambat adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan PKM karena setiap usaha yang dijalani peserta memiliki permasalahan tersendiri yang tentu saja tidak akan cukup untuk dibahas selama sesi berlangsung.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan interview secara sampling terhadap peserta, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM memberikan wawasan baru bagi peserta dalam implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan sekaligus meningkatkan kedisiplinan pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

### **Saran**

Saran yang diberikan oleh para peserta bagi dosen pelaksana PKM adalah agar kegiatan sejenis ini dapat dilakukan secara berkelanjutan. Terutama untuk pendampingan berkelanjutan terkait pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya aktivitas sejenis diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dari peserta PKM sehingga UMKM tersebut dapat “naik kelas”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, T., Agustinus, E., Mulyani, N., & Rahma, A. (2021). Identifikasi Karakteristik Kewirausahaan Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Diri. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 361-365. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10966>
- Abdurachman, T., Mulyani, N., Agustinus, E., Hamdy, S., & Kadarmanta, R. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Skala UMKM Bagi Pemula. *Jurnal Lokabmas Kreatif : Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2), 1-4. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jlkkkk.v1i2.p1-4.6352>
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2014). Teori Akuntansi *International Financial Reporting System* (IFRS). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Penerbit STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 249-261. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12363>
- Mulyani, N., Agustinus, E., Abdurachman, T., & Prawirayudha, A. (2022). Pengelolaan Modal Usaha Untuk UMKM Tangsel Di Gerai Lengkong “Oleh-Oleh Khas Tangsel”. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 220-224. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20187>
- Mulyani, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bei Periode 2009- 2014. *Jurnal Semarak*. 3(2).
- Mulyani, N., Agustinus, E., Abdurachman, T., & Prawirayudha, A. (2022). Pengelolaan Modal Usaha Untuk UMKM Tangsel Di Gerai Lengkong “Oleh-Oleh Khas Tangsel”. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 220-224. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20187>
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*. 5(2).
- Nursyirwan, V.I., Agustinus, E., & Mulyani, N. (2020). Pengelolaan Manajemen Keuangan dalam Industri Kecil Menengah di Komunitas Tangsel Berkibar. *ABDIMISI*, 2(1).
- Solihin, D., Ahyani, A., & Susanto, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi Online Untuk Memperluas Pemasaran Produk Bagi Pac Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 239-243. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20191>